

Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi SMA 1 Pagaden

Gempar Al-Hadist
Universitas Subang

Fredi Zulian Trisubakti
Universitas Subang

Alamat: Jl R.A Kartini No KM.3
Korespondensi penulis: gemparalhadist15@yahoo.co.id

Abstract. *Based on this background, the effect of online learning on the learning motivation of students in class X MIPA 1 and X MIPA 6 Penjas at SMAN 1 PAGADEN is unknown. The purpose of this research is to find out the comparison of learning motivation between class X MIPA 1 and class X MIPA 6 in physical education online learning. The method used is the ex-post facto method, the population is six classes and the cluster sampling technique is used. The findings of the study showed that there was no significant difference in the motivation to learn online physical education for students in class X MIPA 1 (Excellent) and X MIPA 6 (Regular) at SMAN 1 Pagaden and the implication is that schools can evaluate online learning systems to increase learning motivation, especially in Education subjects physical.*

Keywords: *Online Learning Models and motivation.*

Abstrak. Berdasarkan latar belakang belum diketahuinya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 6 penjas di SMAN 1 PAGADEN. Tujuan dari penelitian ingin mengetahui perbandingan motivasi belajar antara kelas X MIPA 1 dan kelas X MIPA 6 dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani. Metode yang digunakan menggunakan metode ex-post facto, populasi enam kelas dan menggunakan teknik cluster sampling. Temuan penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar pembelajaran daring pendidikan jasmani siswa siswi kelas X MIPA 1 (Unggulan) dan X MIPA 6 (Reguler) SMAN 1 Pagaden dan implikasinya sekolah bisa mengevaluasi sistem pembelajaran daring guna meningkatkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan jasmani.

Kata kunci: Model Pembelajaran daring dan motivasi

LATAR BELAKANG

Meledaknya wabah virus corona di hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia membawa dampak yang besar terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, Kesehatan keamanan maupun Pendidikan. Pandemi yang diawali di temukan di whuan china pada akhir desember 2019 ini dengan tingkat penyebaran yang cepat dan *massive* telah menginfeksi 5.701.257 jiwa dan menyebabkan 370.450 orang meninggal dunia.(kompas 28 Mei 2020), kondisi ini membawa rasa takut bagi masyarakat di seluruh dunia sehingga berbagai strategi telah dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 ini, mengingat penyebarannya yang sangat cepat yaitu

penyebaran covid-19 ini sangat cepat dan mematikan, penularannya melalui kontak fisik, melalui mata, mulut, dan hidung. Syafirda dan Hartati (2020, hlm 506) dampak wabah covid-19 menimbulkan masalah sosial pelemahan ekonomi masyarakat dan negara. Tentunya wabah ini juga berdampak pada sektor Pendidikan berdasarkan surat edaran kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan masa darurat penyebaran Covid-19 yang menghimbau agar siswa dan siswi belajar di rumah selama masa pandemi ini dengan menerapkan pembelajaran daring atau belajar dari rumah,

Pentingnya Pendidikan bagi suatu negara dapat dilihat dari undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 mengamanatkan bahwa Pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa , bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berimu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan teknologi atau online pembelajaran sangat fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Handarani dan wulandari (2020 hlm 502), pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah covid-19, karena pembelajaran daring yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan pendidik dimana pun dan kapan pun saat dibutuhkan, sehingga dapat menghindari kerumunan sebagai salah satu upaya untuk menerapkan social distancing. Kuntoro (2017) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, ,email, telepon konferensi, dan video stream online, pembelajaran

dapat di lakukan secara massif dan dengan jumlah peserta yang tidak terbatas , bisa di lakukan secara gratis maupun berbayar

Meski demikian tentu saja pembelajaran daring atau online menimbulkan berbagai macam masalah yang di keluhkan para siswa dan guru bahkan orang tua wali murid, seperti ketersediaan kuota dan koneksi internet yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran ini, seperti hasil penelitian dari Asmuni (2020, hlm 281) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelaaajran daring di masa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang di alami guru, peserta didik, dan orang tua, permasalahan dari guru berupa lemah nya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, dari peserta didik berupa kekuranganaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan akses pendukung dan jaringan internet, sementara dari orang tua berupa keterbatasan waktu untuk mengawasi anaknya saat pembelajaran daring. Aji (2020, hlm 395) penutupan sementara Lembaga Pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pendemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak terkecuali di Indonesia, gangguan dalam proses belajar berlansung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid.

Media untuk pembelajaran daring ini antara lain menggunakan *whatsap*, *zoom meeting*, *cloud*, *google classroom* dan masih banyak lagi media lainnya tentu saja media-media tersebut tetap memiliki kendala tersendiri. Daher dkk (2020) penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal ini disebabkan berbagai factor, diantaranya kurangnya penjelasan yang komperhensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran daring tentunya ada berbagai mata pelajaran yang di sampaikan salah satunya adalah mata pelajaran PJOK di mana mata pelajaran ini di dominasi praktik atau aktivitas fisik. Dengan itu maka hakikat Pendidikan jasmani atau (PJOK) mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi.

Dengan segala problematika yang ada para guru di SMAN 1 PAGADEN khawatir akan siswa siswinya dalam motivasi belajar dalam pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran PJOK yang memerlukan ruang gerak yang luas serta sarana dan prasarana yang memadai. Dari para siswa sendiri juga memiliki kekhawatiran atau kesemasan dalam menghadapi pembelajaran daring ini. Oktawirawan (2020, hlm 543) keceamsan tersebut muncul karena siswa kurang memahami materi, kesulitan mengerjakan tugas dengan baik sesuai batas waktu, memiliki keterbatasan dalam mengakses internet, menghadapi berbagai kendala teknis, dan merasa khawatir menghadapi materi di tingkat selanjutnya.

Hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas reguler dan unggulan keduanya cenderung pasif Ketika mengikuti pembelajaran daring Pendidikan jasmani, bahkan ada yang menganggap remeh materi pembelajaran daring Pendidikan jasmani tersebut karena menganggap mata pelajaran Pendidikan jasmani tidak bisa melakukan praktek hanya melihat slide *power point* dan video dari *yuotube*, Sehingga siswa siswi kelas reguler maupun unggulan merasa bosan dan jenuh, untuk itu peneliti ingin mengetahui perbandingan motivasi dari kelas reguler dan kelas unggulan mengingat motivasi belajar adalah hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar

Hamdu dan Agustina (2015, hlm 81) motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa, tanpa motivasi proses

pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan maksimum. Supriatin (2015 hlm.81) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan, seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, berkerja maupun dalam kehidupan lainnya, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar.

Oleh karena itu motivasi belajar adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran penjas dengan segala kelemahan dan problematika saat belajar menggunakan pembelajaran daring seperti susah mengakses internet dan lain sebagainya, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 PAGADEN, untuk itu tujuan dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat motivasi belajar penjas para siswa kelas X Mipa 1 (unggulsn) dan X Mipa 6(regular).

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar, menurut Imania,(2019 hlm 39) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional atau biasa yang dilakukan dalam format digital melalui internet. pembelajaran daring menurut ali dkk 2020(dalam moore, Dickson-dane, & Gaylen,2011). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling memengaruhi. Disaat seseorang akan melakukan kegiatan belajar, tentu orang tersebut membutuhkan motivasi untuk melakukannya bila tidak ada motivasi dalam belajar, maka orang tersebut tidak mungkin melakukan kegiatan belajar. Menurut Rohmah (2015:241) motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Menurut Winkel (1983:27) “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.”

Nurhadi Apriadi pada tahun 2020 dengan judul “Minat dan Motivasi dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring”, Metode yang digunakan penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan survey dengan dengan Teknik mengumpulkan data dengan kuisioner, populasi dari penelitian ini adalah siswa siswi SDN 006 Buah batu sebanyak 179 anak dengan jumlah 5 kelas, Adapun Teknik pengambilan sample menggunakan Teknik *random sampling* dengan menggunakan rumus slovin sehingga sample yang digunakan sebanyak 132 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani secara daring dalam kategori tinggi yaitu 87%, jika di perinci perkelas yaitu kelas 6A 87%, kelas 6B 88%, kelas 6C 86%, kelas 6D 86% dan kelas 6E 90%, dari hasil penelitian terseut dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani secara daring masuk dalam kategori sangat tinggi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian *ex post facto*, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*, penelitian *ex post facto* menurut sukardi (2013,hlm165) merupakan penelitian dimana variabel variabel bebas telah terjadi Ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, pada penelitian ini

keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi dan berlangsung cukup lama, dan peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X MIPA (SMAN 1 PAGADEN) sebanyak 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 210 siswa. Teknik sampling yang digunakan yang digunakan adalah *cluster sampling* (Area sampling), menurut maksum (hlm;121, 2012), teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dan yang dipilih bukan individu melainkan kelompok atau area yang dipilih secara random atau bebas. Jadi dalam penelitian ini peneliti memilih kelas X MIPA 1 dan X MIPA 6 yang masing-masing kelas berjumlah 35 siswa. Instrumen berupa angket yang di adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Aris Risyanto M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian

Statistik	X MIPA 1	X MIPA 6
N	35	35
Rata-Rata	76,57	76,91
Std.deviation	10,080	10,396
Nilai Minimum	52	52
Nilai Maksimum	96	96

Diagram lingkaran X MIPA 1

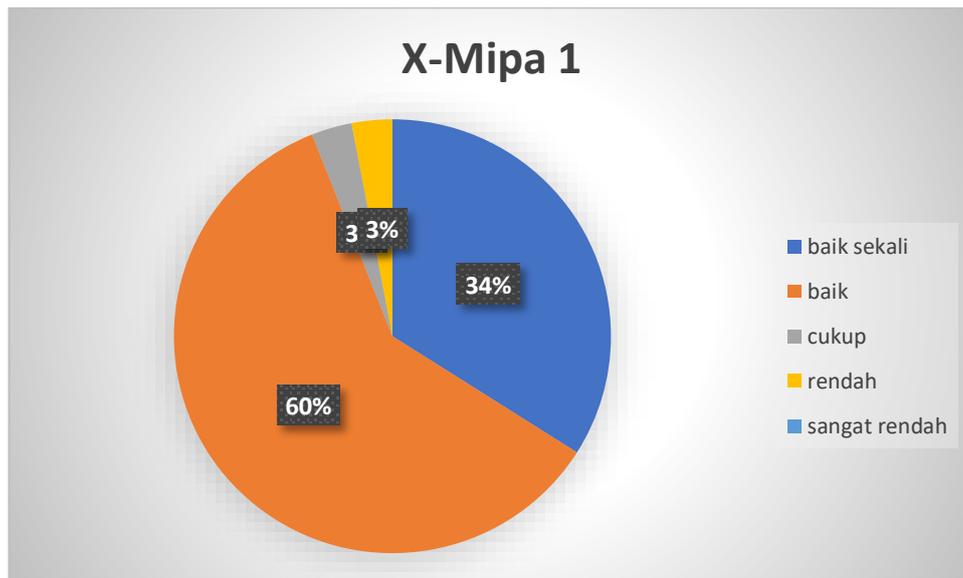
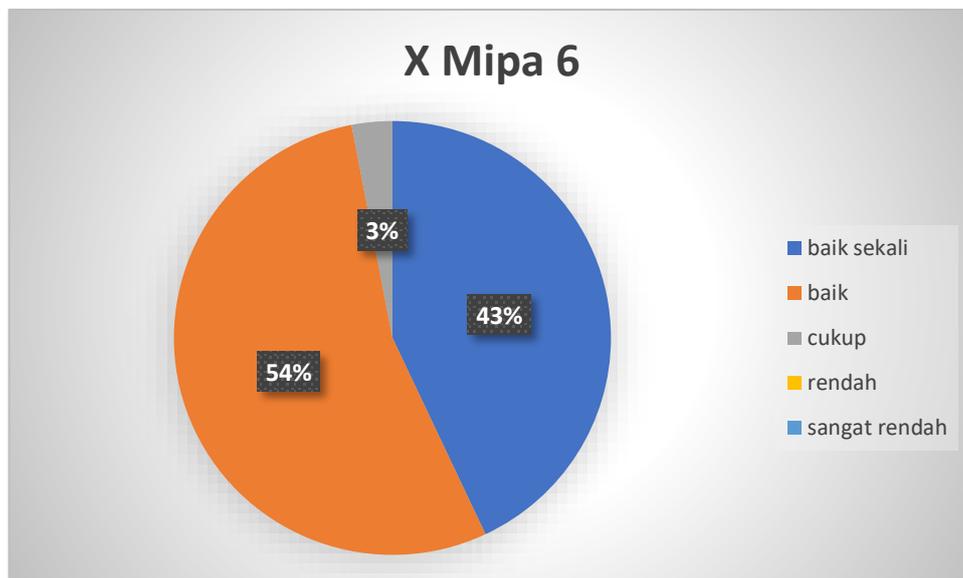


Diagram lingkaran X MIPA 6



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar pada pembelajaran daring penjas antara kelas X MIPA 1 (Unggulan) dan kelas X MIPA 6 Reguler di SMAN 1 Pagaden, perlu diketahui pembelajaran daring di Indonesia adalah kurikulum

menurut surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona. Menurut widiyastuti (2020:25) pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka antara siswa dan guru yang hanya terhubung melalui jaringan internet. Kemudian menurut Ali Dkk 2020 (dalam Moore, Dickson-dane, & Gaylen, 2011). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia, walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan, guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan, Mulyasa, (2013, hlm100)

Kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi, bila motivasi tidak ada maka kegiatan belajar pun tidak akan terlaksana. Agar motivasi untuk belajar bisa lebih optimal. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling memengaruhi. Disaat seseorang akan melakukan kegiatan belajar, tentu orang tersebut membutuhkan motivasi untuk melakukannya bila tidak ada motivasi dalam belajar, maka orang tersebut tidak mungkin melakukan kegiatan belajar. Menurut Rohmah (2015:241) motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Dalam ranah Pendidikan jasmani tentu saja sangat membutuhkan motivasi belajar yang tinggi guna mencapai target pembelajaran. Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan Pendidikan Jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan Pendidikan Jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas

jasmani. Perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Rosdiani (2013, hlm. 137) mengungkapkan bahwa “Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Pagaden pada kelas X-MIPA 1 dan X MIPA 6 diperoleh nilai rata-rata kelas X-MIPA 1 76,57 dan X MIPA 6 76,91, $76,57 < 76,91$ berdasarkan nilai rata-rata tersebut siswa siswi kelas X MIPA 1 dan X MIPA 6 terdapat perbedaan namun tidak signifikan. Kemudian perolehan nilai rata-rata TCR kelas X MIPA 1 memperoleh nilai rata-rata 76% dan X MIPA 6 77%, keduanya termasuk kedalam kategori CUKUP. Hal ini bisa dikatakan ada penurunan motivasi belajar pada pembelajaran daring ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan motivasi belajar siswa tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian Hafida dkk(2020) penurunan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 dipengaruhi beberapa faktor yaitu guru tidak memantau aktivitas siswa pada proses pembelajaran, siswa membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari guru, ketersediaan layanan internet di daerah pelosok, mengeluarkan biaya lebih yang diperlukan dalam pembelajaran daring, dan penggunaan gadget yang berlebihan oleh siswa. Selanjutnya pada hasil analisis uji hipotesis masing-masing memperoleh nilai sig 2 (tailed) sebesar 0,889 artinya nilai sig 2 (tailed) $>$ dari 0,05, atau $0,889 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar antara kelas X-MIPA 1 dan X - MIPA 6. Untuk itu hipotesis yang berbunyi “ada perbedaan motivasi dalam pembelajaran daring penjas antara kelas Unggulan (X-MIPA 1) dan kelas reguler (X MIPA 6) di tolak,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data , deskripsi, pengujian penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar pembelajaran daring pendidikan jasmani siswa siswi kelas X MIPA 1 (Unggulan) dan X MIPA 6 (Reguler) SMAN 1 Pagaden.

1. Bagi pihak sekolah dapat mengevaluasi secara menyeluruh sistem pembelajaran daring tersebut. Serta menambah kuota belajar untuk para siswa, karena terkadang kuota menjadi alasan untuk siswa bermalas malasan belajar.
2. Bagi para guru mata pelajaran Pendidikan jasmani harus berfikir kreatif sehingga pembelajaran daring tidak terkesan monoton
3. perlu diadakanya penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain.
4. dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan , untuk penelitian selanjutnya lebih bagus menambahkan variabel dan sample pada penlitianya.
5. bagi peneliti selanjutnya alangkah lebih baiknya menggunakan pendekatan eksperimen agar terlihat hasil yang nyata

DAFTAR REFERENSI

- Andhetya Cahyadi, Iin diah Listianti, Sari Puteri Deta Larasati, 2020, *motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Alli sadikin , afreni Hamidah, 2020, *Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19*, FKIP Universitas Jambi
- Arikunto,S ,2006,*prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,Jakarta:rineka cipta
- Aris Risyanto M.Pd, *Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMP N2 Sidamulih*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Asmuni, 2020, *problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahanya*, jurnal pedagogy, selong kanupaten Lombok utara

- Djamarah, Syaiful Bahri, 2011, *psikologi belajar*, Rineka cipta, Jakarta
- Gery Mega Prasetyo, Febi Kurniawan, Citra Resita, 2020, *pengaruh model pembelajaran Blanded Learning dalam Kebugaran JAsmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah MA Nurul Huda*, FKIP, Universitas Singaperbangsa Karawang
- Kompri ,2015, *motivasi pembelajaran prespektif guru dan siswa*, Remaja Rodakarya, Bandung
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi . Indonesian leaguage education.
- Kuntum An Nisa Imania & Siti Khusnul Bariah,*rencana pengembangan instrument penilaina pembelaajran berbasis daring*, Jurnal PETIK. Vol 5. 31-47
- Kumar. V, & Nanda, P, (2018), *Social Media in Higher Education, International Journal of Information and Comunication Technology Education*.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurhadi Apriadi,2020, *Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Molinda. M, 2005, *Instructional Technology and Media for Learning*, New Jersey Colombus, Ohio
- Mulyasa, 2013, *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Bandung:Remaja Rosadakarya
- Muhamad Faiz Al-Hanif, 2021, *survey motivasi dan minat belajar terhadap pembelajaran daring mata pelajaran penjasoerkes di SMK Islam Al qomar kecamatan patianrowo kabupaten nganjuk*, Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, Ahmad Dibul Anda, 2020, *efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring*, Instirut agama isman negeri (IAIN) curup, bengkulu
- Moh. Surya, 1997, *psikologi Pembelajaran dan pengajaran*. Bandung, PBB- IKIP Bandung
- Oktafia ika handarini, 2020, *pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pendemi covid-19*, universitas negeri surabaya
- Purwoto , 2003, *straregi belajar mengajar*, Surakarta. UNS press
- Ridwan, 2010, *Belajar Mudah Penelitian*, Alfabeta, Bandung

- Rizqon halal syah aji, 2020, *dampak covid-19 pada Pendidikan di Indonesia :sekolah,keterampilan dan proses pembelajaran*, sekolah ekonomi unuversitas kebangsaan Malaysia
- Rohmah Noer, 2015, *psikologi pendidikan*, Kalinedia, Yogyakarta
- Rosdiano, Dini, (2012), *perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung :A lfabeta
- Rosdiana, Dini. (2013), *model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung:Alfabeta
- Slameto,2010, *belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta, PT.RIneka cipta
- Sudirman ,2011,*interaksi dan motivasi belajaar mengajar*. Jakarta:PT. Grafindo Indonesia
- Sugiyono, 2011, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&d*, bandung:alfabeta CV
- Sugiyono, 2014, *metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&d*, bandung:alfabeta
- Sugiyono, 2017, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&d*, bandung:alfabeta CV
- Syafirda & Ralang Hartati, 2020, *Bersama melawan covid-19 di Indonesia*, universitas negeri tama jagakarsa
- Wingkel, W.S, 1983, *psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*, gramedia, Jakarta
- Yusuf Bilfaqih & M.Nur Komarudin, 2015, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran daring*, Yogyakarta

Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan

Vol. 1, No. 3 September 2022

e-ISSN: 2963-542X; p-ISSN: 2963-4997, Hal 184-196